

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk memahami interaksi pada suatu lingkungan masyarakat dengan latar belakang tertentu.²⁸ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Ketika data dikumpulkan oleh peneliti yang terjun langsung ke lapangan dan mengamati serta terlibat secara intensif hingga menemukan data yang dibutuhkan secara detail, data tersebut disajikan dalam bentuk tulisan naratif. Metode penelitian naturalistik mengacu pada metode penelitian kualitatif yang dilakukan dalam kondisi alami (*natural setting*), metode artistik atau proses penelitian yang lebih artistik (kurang berpola), berdasarkan filosofi *post-positivisme*, dan metode interpretatif karena data penelitian berkaitan dengan interpretasi dari datanya. ditemukan di lapangan.²⁹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus; Studi kasus adalah proses memahami, menelaah, menguji, menjelaskan, secara intensif, dan rinci secara komprehensif tentang suatu setting alam berdasarkan konteksnya (*natural setting and contexts*).³⁰ Adapun penelitian ini nantinya akan membahas tentang pelaksanaan tera timbangan sebagai upaya perlindungan terhadap konsumen yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi dilakukannya penelitian guna memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan terkait tema permasalahan. Salah satu aspek terpenting dari

²⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 8.

²⁹ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 28.

³⁰ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Nilacakra, 2018), 35.

penelitian kualitatif secara keseluruhan adalah setting penelitian.³¹ Adapun lokasi penelitian ini adalah Unit Metrologi Legal yang berada di Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus, tepatnya di Kompleks Perkantoran Mejobo, Jl. Mejobo No. 45 Mlati Kidul Kec. Kota Kab. Kudus, Jawa Tengah. Serta pedagang dan konsumen di Kudus yang menggunakan timbangan dalam jual beli

C. Subyek Penelitian

Yaitu seseorang yang dijadikan informan untuk menggali informasi terkait penelitian. Informan penelitian ini adalah Kepala Seksi dan Kepala Bidang karena dirasa mampu dan menguasai bidang tersebut serta pedagang dan konsumen di Kudus yang menggunakan timbangan dalam jual beli.

D. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah, sehingga diperlukan pengolahan untuk memperoleh hasil. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (*primary data sources*) dan data sekunder (*secondary data sources*).

1. Data Primer

Adalah informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti guna menjawab suatu masalah atau mencapai tujuan penelitian. Informasi ini didapat dari informan yang menggambarkan kejadian di lapangan. Data primer dikumpulkan dari lapangan dalam kaitannya dengan masalah penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Kepala Seksi, Kepala Bidang, pedagang dan konsumen yang dijadikan narasumber.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah struktur data historis yang telah dikumpulkan oleh pihak lain di masa lalu. Data sekunder penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka yang mengkaji teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Karena ini adalah penelitian kualitatif, data dikumpulkan dalam setting alami

³¹ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, 3 ed. (Kencana, 2005), 171.

(*natural setting*) dan terutama dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.³²

Pemilihan teknik pengumpulan data harus dilakukan dengan hati-hati, karena pilihan yang salah akan berdampak pada hasil penelitian. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menuntut seorang peneliti untuk terjun langsung pada lokasi penelitian sehingga peneliti dapat mempelajari aspek-aspek yang tampak maupun tersembunyi dari rutinitas yang dilakukan individu atau kelompok. Observasi merupakan metode yang dapat digunakan untuk menangkap data non-verbal dalam interaksi, komunikasi, dan suasana yang dialami pada kondisi riil di lapangan. Dengan demikian, peneliti akan mendapatkan pemahaman secara holistik dan akurat tentang fenomena yang menjadi objek penelitian.³³

Dalam penelitian ini, observasi akan dilakukan di Unit Metrologi Legal Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus dengan menganalisis terkait standarisasi tera timbangan sebagai upaya perlindungan konsumen.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan informasi dari responden. Untuk menyelidiki sumber data primer, dilakukan wawancara. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, misalnya dengan memberikan draft pertanyaan untuk dijawab kemudian hari. Pedoman wawancara dan *checklist* adalah contoh alat yang dapat digunakan.³⁴

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data atau informasi dari buku, makalah, dan sumber lainnya. Metode ini mudah diterapkan; peneliti hanya

³² Sri Wahyuni Hasibuan dkk., *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*, ed. oleh Haeran (Banten: Media Sains Indonesia, 2021), 138.

³³ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, 1 ed. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), 31.

³⁴ Hartono, 53.

menyimpan daftar periksa untuk mencatat informasi atau data yang telah ditentukan sebelumnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat diuji dengan menggunakan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Keabsahan data dalam penelitian ini diuji berdasarkan kredibilitas, yang dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar reliabel. Dalam uji kredibilitas ini, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda. Adapun teknik triangulasi tersebut adalah:

1. Triangulasi Sumber
Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dari beberapa sumber data yang telah didapatkan selanjutnya akan dijabarkan oleh peneliti dan ditarik kesimpulan.
2. Triangulasi Teknik
Teknik ini melibatkan membandingkan data dengan sumber yang sama tetapi menggunakan metode yang berbeda. Data yang diperoleh dari informan kemudian akan diperiksa dengan observasi dan dokumentasi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari informan tersebut benar-benar valid.
3. Triangulasi Waktu
Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dilakukan pada waktu yang berbeda dalam teknik ini karena waktu seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Akibatnya, ketika mengumpulkan data, peneliti memeriksanya berulang-ulang sampai ditemukan kepastian data.³⁵

G. Teknik Analisis Data

Tindakan mengumpulkan data ke dalam pola, klasifikasi, dan deskripsi dasar sehingga tema dapat dikenali dan diatur secara metodis dikenal sebagai analisis data. Selanjutnya, analisis data dirancang untuk memberikan makna terhadap data yang telah diperoleh.³⁶

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 19 ed. (Bandung: ALFABETA, 2013), 273–74.

³⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi*

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data lapangan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas dan data dianggap kredibel.

1. Reduksi Data

Dari sekian banyaknya data yang diperoleh dilapangan, maka pencatatan sangat diperlukan. Mereduksi data merupakan kegiatan untuk merangkum, menemukan hal pokok, memfokuskan pada hal penting serta mencari tema dan pola data dalam suatu penelitian.³⁷

2. Display Data

Setelah melewati reduksi data, maka proses selanjutnya ialah mendisplay data. Peneliti akan menyajikan data menggunakan teks yang bersifat naratif.³⁸

3. Conclusion/Verification

Setelah reduksi dan display data telah dilakukan, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan keterangan yang jelas akan pentingnya menstandartkan timbangan.³⁹

Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 141–42.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

³⁸ Sugiyono, 249.

³⁹ Sugiyono, 253.